

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI DALAM
BAHASA BUGIS MENGGUNAKAN MEDIA *YOUTUBE* SISWA KELAS VIII.A
SMP NEGERI 2 LILIRIAJA KABUPATEN SOPPENG**

***IMPROVING DESCRIPTION TEXT WRITING SKILLS IN BUGIS USING
YOUTUBE MEDIA FOR STUDENTS OF CLASS VIII SMP NEGERI 2 LILIRIAJA
SOPPENG DISTRICT***

Najma Aliyah¹, Johar Amir², Nensilianti³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

¹najmaaliyah89@gmail.com, ²djohar.amir@unm.ac.id, ³nensilianti@unm.ac.id

Abstrak

Isi Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi dalam bahasa Bugis menggunakan media *YouTube* siswa kelas VIII.A SMP Negeri 2 Liliriaja. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi, teknik tes, dan teknik dokumentasi. Data yang diperoleh di analisis dengan analisis deskriptif. Pada proses pembelajaran, guru telah memanfaatkan media *YouTube* secara efektif sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pada hasil pembelajaran, siswa menunjukkan peningkatan dengan menulis teks deskripsi dalam bahasa bugis melalui media *YouTube*. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh Hal tersebut diperoleh setelah dilakukan perbandingan antara hasil tes pada siklus I dan siklus II. Hasil tes yang diperoleh yakni pada siklus I hanya terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai di atas 75, sedangkan pada siklus II seluruh siswa memperoleh nilai di atas 75. Adapun peningkatan nilai rata – rata hasil tes setiap siklus, yakni pada siklus I (62,00), siklus II (81,00). Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi dengan media *YouTube* siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Liliriaja mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Peningkatan Keterampilan, Teks Deskripsi, *YouTube*.

Abstract

This study aims to describe the improvement of description text writing skills in Bugis language using YouTube media of students of class VIII.A SMP Negeri 2 Liliriaja. This research is a classroom action research (PTK) consisting of two cycles. Data collection techniques used in this study were observation techniques, test techniques, and documentation techniques. The data obtained were analyzed by descriptive analysis. In the learning process, teachers have utilized audio-visual media effectively so that students are more enthusiastic in participating in learning. On learning outcomes, students showed improvement by writing description text in bugis language through YouTube media. Based on the results of data analysis obtained, this was obtained after comparing the test results in cycle I and cycle II. The test results obtained were that in cycle I there was only 1 student who scored above 75, while in cycle II all students scored above 75. The increase in the average score of the test results for each cycle, namely in cycle I (62.00), cycle II (81.00). This shows that learning to write description text with audio-visual media for students of class VIII A SMP Negeri 2 Liliriaja has improved.

Keywords: Skill Improvement, Descriptive Text, *YouTube*.

PENDAHULUAN

Bahasa Bugis merupakan bahasa daerah yang berasal dari Provinsi Sulawesi Selatan yang digunakan untuk berkomunikasi sesama penutur bahasa Bugis. Salah satu budaya masyarakat Sulawesi Selatan adalah dengan menuturkan bahasa Bugis, dan hal ini diharapkan dapat dilestarikan. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Bugis di sekolah sangatlah penting diajarkan agar pengetahuan akan bahasa Bugis siswa tidak pudar. Bahasa Bugis dimuat pada kurikulum tingkat pendidikan dasar (SD) maupun sekolah menengah pertama (SMP). Pengajaran bahasa Bugis di sekolah bertujuan untuk menjaga dan melestarikan bahasa daerah tersebut. Selain itu, juga berupaya untuk meningkatkan

kemampuan bahasa Bugis siswa dan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk dapat menghargai karya sastra Bugis secara baik dan benar.

Siswa diharapkan mampu menguasai kemampuan menulis sebagai salah satu keterampilan bahasa yang diajarkan di sekolah menengah. Pembelajaran menulis bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah suatu keterampilan yang perlu diperhatikan terutama dalam mengembangkan kemampuan menyusun tulisan, baik itu dalam bentuk paragraf maupun dalam bentuk karangan yang utuh (teks). Siswa diharapkan memiliki Keterampilan untuk menulis karangan deskripsi dalam bentuk teks. Oleh karena itu, proses pembelajaran menulis tidak dapat dipisahkan dari latihandalam mengembangkan paragraf yang benar guna menciptakan teks yang utuh. Ketika siswa telah mahir dalam mengungkapkan ide dan gagasannya melalui paragraf yang padu, mereka akan lebih mudah dalam menulis teks secara keseluruhan.

Keterampilan menulis sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis, siswa mengembangkan daya berpikir kritis terhadap suatu persoalan yang sedangdiperbincangkan dan diungkapkan dalam aktivitas menulis. Dengan kemampuan ini, siswa dapat menyampaikan pemikiran atau ide yang mungkin sulit disampaikan secara lisan. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis di antara berbagai jenis keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh siswa sekolah menengah pertama. Hal tersebut sangat membantu perkembangan siswa karena melalui hal tersebut siswa dapat menulis dengan baik dan benar.

Mengajarkan siswa bagaimana menulis teks deskriptif yang benar menjadi komponen inti dari pembelajaran bahasa, khususnya dalam pembelajaran bahasa daerah. Menyadari akan hal tersebut, pembelajaran menulis bagi siswa SMP memerlukan perhatian yang lebih serius. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Liriaja, khususnya di kelas VIII, masih banyak siswa yang terdapat memiliki kesulitan dalam pembelajaran di kelas, khususnya dalam menulis teks deskripsi. Hal tersebut didasari oleh wawancara peneliti dengan guru yang bersangkutan di SMP Negeri 2 Liriaja, rata-rata nilai dari hasil belajar siswa masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Bukti lapangan menunjukkan bahwa siswa masih mengalami tantangan dan cenderung menghindar ketikaproses belajar menulis teks deskripsi, khususnya dalam bahasa Bugis berlangsung. Hal tersebut disebabkan oleh metode yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi tidak memadai sehingga minat serta Keterampilan siswa terhadap pembelajaran tersebut masih kurang.

Mengingat hal tersebut penting untuk siswa dapat menyusun contoh teks deskripsi dalam Kurikulum 2013 muatan lokal bahasa Bugis pada KD 8.2, maka penelliti berinisiatif untuk meneliti keterampilan tersebut secara khusus. Namun pembelajaran menulis di SMP Negeri 2 Liriaja belum mencapai tingkat efektivitas yang diharapkan. Salah satu indikator dalam keterampilan menulis yang diharapkan adalah siswa mampu memperhatikan detail seperti pilihan kata, kelengkapan struktur kalimat, kaidah penggunaan tanda baca, dan ejaan. Masalah utamanya adalah siswakesulitan menuangkan pemikirannya dalam bentuk tulisan karena kurangnya kebiasaan menulis di kalangan siswa. Kekurangan praktik menulis ini menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan kurangnya keterampilan menulis di kalangan siswa. Padahal di tingkat Sekolah Menengah Pertama, siswa seharusnya mampu mengekspresikan gagasan, pemikiran, dan perasaan mereka secara tertulis. Namun realitanya, aktivitas menulis masih belum berjalan sesuai harapan. Oleh karena itu, perlu penting untuk meningkatkan metode dan praktik untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, terutama dalam jenis teks deskripsi.

Kondisi tersebut tidak dapat dibiarkan berlarut-larut, diperlukan tindakan untuk mengatasi keterampilan menulis yang masih kurang. Penggunaan media audiovisual merupakan salah satu strategi yang dianggap penting dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa. Diharapkan bahwa penggunaan media *YouTube* dalam

pembelajaran keterampilan menulis dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Media *YouTube* dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi, karena dengan melihat gambar dalam bentuk video, siswa akan terbawa dalam imajinasi mereka dan diharapkan dapat membantu mereka menuangkan ide kreatif serta gagasan ke dalam bentuk teks deskriptif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah termasuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu wujud dari penelitian kualitatif yang menekankan pada proses perubahan selama pelaksanaan tindakan sampai terjadi keberhasilan namun tidak jarang didukung dengan data kuantitatif untuk mengukur perubahan yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi, teknik tes, dan teknik dokumentasi. Data yang diperoleh di analisis dengan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

a. Deskripsi Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada pertemuan pertama, guru bersama dengan peneliti melakukan kolaborasi dalam melaksanakan pembelajaran pada siswa dalam kegiatan menulis teks deskripsi menggunakan media *YouTube* yakni dengan menyusun rencana pembelajaran, mempersiapkan instrumen penelitian, menetapkan serta menyusun jadwal pelaksanaan tindakan meningkatkan keterampilan menulis teks berita menggunakan media video *YouTube* dengan objek wisata daerah lejja.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 5 Maret 2024, Langkah pertama, guru membuka pembelajaran kemudian membangkitkan motivasi siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan memberikan apersepsi.

Langkah kedua, guru menjelaskan tema pembelajaran yakni menulis teks deskripsi dengan bantuan media *YouTube*, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai pengertian, langkah-langkah, serta struktur dalam teks deskripsi.

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama selesai maka dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 7 Maret 2024, yakni dengan melanjutkan materi berupa menulis teks deskripsi menggunakan media *YouTube*.

Guru mengulas sedikit materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya, guru kemudian menetapkan tema pembelajaran yakni dengan menulis teks deskripsi berdasarkan pengamatan terhadap media *YouTube* berupa video objek wisata daerah lejja dengan durasi 06.26. Langkah selanjutnya, guru mempersiapkan alat berupa LCD serta laptop untuk memutar bahan berupa video wisata daerah, yang akan disimak oleh siswa secara seksama. Setelah video diputar, siswa kemudian bekerja secara individu namun adapula siswa yang bekerja sama dengan temannya dengan sekedar bertanya terkait hal yang belum dipahami.

Pada bagian penutup, guru merefleksikan perasaan dan pemahaman siswa terkait pembelajaran menulis teks deskripsi dengan media *YouTube* pada video objek wisata daerah lejja. Namun, guru tidak menyimpulkan butir-butir pembelajaran bersama siswa.

Kegiatan berlangsung selama 2 kali pertemuan, pada awal pertemuan guru berusaha untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam memulai kegiatan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi berupa pengertian, struktur, serta langkah-langkah dalam menyusun teks deskripsi yang baik, selanjutnya guru kemudian mengajukan pertanyaan seputar materi yang diberikan. Ada beberapa siswa yang terlihat aktif dan menanggapi namun sebagian besar hanya diam, siswa terlihat diam mungkin karena ragu untuk memberikan jawabannya. Hal tersebut yang diamati oleh peneliti saat

proses pembelajaran berlangsung.

Saat kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi berlangsung, sebagian siswa terlihat antusias dalam menerima materi pembelajaran serta menunjukkan minat untuk menulis teks deskripsi, serta adapula siswa yang bersikap acuh saat pembelajaran berlangsung.

Hasil dari kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi, akan diketahui melalui hasil pengoreksian terhadap hasil keterampilan teks deskripsi yang ditulis oleh siswa dengan menggunakan pedoman penilaian menulis teks deskripsi.

b. Deskripsi Hasil Pembelajaran

Data berupa aktivitas guru dan siswa berdasarkan pengamatan peneliti serta nilai kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan media *YouTube*, sebagai berikut:

- a. Dalam memulai pembelajaran guru memberikan pertanyaan seputar materi yang telah dikemukakan
- b. Siswa masih kurang memahami materi yang disampaikan
- c. Siswa masih kesulitan dalam menemukan kosakata untuk menyusun kalimat yang padu dalam mengembangkan teks deskripsi
- d. Sikap siswa yang kurang memperhatikan serta bersikap acuh tak acuh membuktikan bahwa siswa kurang bersemangat dalam menerima materi pembelajaran.

Tabel 4. 1 Aktivitas Guru pada Proses Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan	
		Terlaksana	Tidak terlaksana
1.	Pra pembelajaran		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pengelolaan kelas dengan cara membangkitkan motivasi siswa, serta memulai pembelajaran dengan apersepsi 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi pemahaman awal kepada siswa secara langsung dalam bentuk penjelasan terkait dengan teks deskripsi 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai tanya jawab kepada siswa terkait materi yang telah dijelaskan sebelumnya 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran 		✓
2.	Kegiatan inti		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan alat berupa LCD serta laptop untuk memutar bahan berupa video wisata daerah, yang akan disimak oleh siswa secara seksama 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginstruksikan kepada siswa agar merangkai kata-kata yang mereka dapatkan agar menjadi sebuah teks deskripsi 	✓	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memperhatikan serta membimbing siswa dalam mengamati video yang disimak bersama 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang tidak mereka ketahui 	✓	
3.	Penutup		✓
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan butir butir pembelajaran bersama siswa 		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengadakan refleksi 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang baru dilaksanakan 	✓	

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh data bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran belum maksimal. Terdapat beberapa aktivitas yang terlaksana dengan baik diantaranya melaksanakan apersepsi, serta mengecek kesiapan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran, guru menjelaskan beberapa materi terkait teks deskripsi. Pada kegiatan pembelajaran guru kurang menjelaskan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai, guru juga kurang dalam membimbing dan memperhatikan siswa saat pembelajaran berlangsung, guru juga tidak mengulas kembali butir – butir pembelajaran bersama siswa. Hal tersebut juga mempengaruhi tingkat keseriusan dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 4.2 Aktivitas Siswa pada Proses Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan	
		Terlaksana	Tidak terlaksana
1.	Pra pembelajaran		
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penjelasan yang diberikan guru tentang penjelasan mengenai pengertian, langkah-langkah, serta struktur dalam teks deskripsi. 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi yang telah dijelaskan sebelumnya 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencatat kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 		✓
2.	Kegiatan inti		
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak instruksi dari guru agar merangkai kata-kata 	✓	

	yang mereka dapatkan agar menjadi sebuah teks deskripsi		
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersungguh-sungguh dalam menyimak video <i>YouTube</i> yang diputar 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menulis teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap video <i>YouTube</i> yang diputar 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menunjukkan sikap antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan 		✓
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> Di bawah bimbingan guru siswa membuat refleksi pembelajaran berupa catatan pada buku tulis 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> Di bawah bimbingan guru siswa membuat kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan 	✓	

Berdasarkan Tabel di atas, data diperoleh dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Dari lembar observasi tersebut terdapat beberapa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yang berjalan dengan baik, seperti siswa menyimak penjelasan yang diberikan guru, menjawab pertanyaan, menyimak langkah-langkah dan instruksi yang diberikan serta menulis teks deskripsi dengan media *YouTube* dengan baik, adapun nilai yang diperoleh siswa saat tes kemampuan menulis teks deskripsi dalam bahasa Bugis menggunakan media *YouTube* siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dalam Bahasa Bugis menggunakan Media *YouTube* Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Liliriaja pada Siklus I

No.	Nilai Akhir	Frekuensi	Persentase (%)
1.	76,5	2	8,33
2.	74,5	3	12,5
3.	64,5	5	20,83
4.	62	2	8,33
5.	60	6	25
6.	53	3	12,5
7.	50	2	8,33
8.	46,5	1	4,17
Jumlah		24	100

Dari Tabel 4.3 diketahui bahwa dari data keseluruhan hanya 2 orang siswa yang mampu mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan yakni 75. Dengan memperhatikan hasil tes siswa pada siklus I, hanya terdapat 2 orang siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan yang ditentukan dari 24 total siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa

keterampilan menulis teks deskripsi siswa masih belum mencapai hasil yang baik, pembelajaran menulis teks deskripsi bahasa Bugis menggunakan media *YouTube* pada siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan, oleh karena itu pembelajaran menulis deskripsi akan diperbaiki pada siklus II.

c. Refleksi

Pada pembelajaran siklus pertama difokuskan untuk menjelaskan tentang pengertian, struktur, serta langkah langkah dalam menulis teks deskripsi, pada tahap ini guru menggunakan metode ceramah dan penugasan dengan tujuan membimbing siswa dalam memahami teks deskripsi. Berdasarkan hasil keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi pada siklus I masih ditemukan beberapa permasalahan seperti siswa sulit dalam menyusun kalimat yang padu, serta menemukan kosakata yang sesuai dalam bahasa bugis.

2. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Sesuai dengan pemantauan hasil siklus I, maka penelitian dilanjutkan dengan melaksanakan siklus II pada hari rabu 27 Maret 2024. Karena belum tercapainya hasil belajar yang diharapkan, maka peneliti akan lebih memfokuskan pada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi dengan aspek yang dinilai.

Perencanaan pembelajaran pada siklus II merupakan lanjutan untuk memperbaiki hasil pembelajaran menulis siswa pada siklus I. Diharapkan bahwa pada siklus II metode pembelajaran dengan memanfaatkan media *YouTube* dapat ditingkatkan. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I, diketahui bahwa hambatan yang dialami siswa yakni kemampuan dalam menulis teks deskripsi menggunakan media *YouTube*, siswa masih sulit dalam menyusun kalimat yang padu, siswa masih sulit untuk menemukan kosakata yang sesuai dalam bahasa Bugis. Adapun tindakan yang akan dilakukan sebagai perbaikan tindakan pada siklus I yakni :

- 1) Melaksanakan rencana pembelajaran lebih efektif dan terarah pada siswa yang masih memerlukan bimbingan untuk dapat menulis teks deskripsi sesuai dengan aspek yang ditentukan.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling berdiskusi serta bertukar pikiran, hal tersebut diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan Keterampilan pembelajaran menulis teks deskripsi bahasa Bugis.

a. Deskripsi Tindakan

Pada siklus II guru bertindak dengan memberikan apersepsi diawal pembelajaran serta motivasi terhadap siswa agar mereka lebih terbuka dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Langkah selanjutnya guru kemudian membentuk pembelajaran kolaboratif dalam kelompok kecil, siswa diminta untuk saling berdiskusi serta bertukar pikiran. Dari hal tersebut, siswa nampak berani mengemukakan pertanyaan dan pendapatnya serta hasil pekerjaan siswa juga lebih maksimal.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan beberapa tahap :

- 1) Guru membuka pembelajaran
- 2) Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membentuk 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 anggota.
- 3) Guru mempersiapkan alat berupa LCD serta laptop untuk memutar bahan berupa video wisata daerah, yang akan disimak oleh siswa secara seksama.
- 4) Sementara video diputar, siswa menyimak dan berdiskusi bersama dengan teman kelompoknya terlebih dahulu kemudian mencatat hal yang diamati dari video tersebut.
- 5) Setelah itu, guru menginstruksikan kepada siswa agar merangkai kata-kata yang

- mereka dapatkan agar menjadi sebuah teks deskripsi
- 6) Guru dan peneliti kemudian mengumpulkan hasil pekerjaan siswa.

I. Kegiatan Guru

Pada tahap ini kegiatan guru meliputi :

1. Membuka pembelajaran dengan memerikan apersepsi kepada siswa berupa motivasi belajar.
2. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membentuk kelompok
3. Guru mempersiapkan alat berupa LCD serta laptop untuk memutar bahan berupa video wisata daerah, yang akan disimak oleh siswa secara seksama.
4. Guru menginstruksikan siswa untuk berdiskusi secara berkelompok.
5. Guru mengamati serta memperhatikan siswa saat proses menyimak video berlangsung.
6. Guru menginstruksikan kepada siswa agar merangkai kata-kata yang mereka dapatkan agar menjadi sebuah teks deskripsi.
7. Guru dan peneliti kemudian mengumpulkan hasil pekerjaan siswa.

II. Kegiatan siswa

1. Siswa memberanikan diri untuk menjawab serta memberikan pertanyaan kepada guru tentang hal yang belum dipahami
2. Siswa menyimak objek pengamatan berupa video dengan seksama
3. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya
4. Siswa menyusun teks deskripsi berdasarkan video yang telah disimak bersama dengan merangkaikan kata-kata yang didapatkan.
5. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru dan peneliti.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari pembelajaran pada siklus I. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian siswa kembali menyimak objek berupa video wisata daerah, kemudian mendiskusikannya secara berkelompok dengan tujuan untuk meningkatkan Keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi bahasa bugis.

c. Deskripsi Hasil

Temuan analisis siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I yang bertujuan untuk meningkatkan Keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi bahasa bugis berikut hasil yang didapatkan:

- a. Guru menyampaikan keterampilan dasar dan tujuan pembelajaran
- b. Guru membangkitkan motivasi siswa di awal pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa
- c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang bertujuan agar siswa dapat saling berdiskusi
- d. Guru membimbing siswa serta mengemukakan butir – butir materi di akhir pembelajaran.

Tabel 4.4 Aktivitas Guru pada Proses Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan	
		Terlaksana	Tidak terlaksana
1.	Pra pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pengelolaan kelas dengan cara membangkitkan motivasi siswa, serta memulai pembelajaran dengan apersepsi 	✓	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi pemahaman awal kepada siswa secara langsung dalam bentuk penjelasan terkait dengan teks deskripsi kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai pengertian, langkah-langkah, serta struktur dalam teks deskripsi. 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai tanya jawab kepada siswa terkait materi yang telah dijelaskan sebelumnya 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran 	✓	
2.	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan alat berupa LCD serta laptop untuk memutar bahan berupa video wisata daerah, yang akan disimak oleh siswa secara seksama 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginstruksikan kepada siswa agar merangkai kata-kata yang mereka dapatkan agar menjadi sebuah teks deskripsi 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memperhatikan serta membimbing siswa dalam mengamati video yang disimak bersama 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang tidak mereka ketahui 	✓	
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan butir butir pembelajaran bersama siswa 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan refleksi 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang baru dilaksanakan 	✓	

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh data bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung secara maksimal. Terdapat beberapa aktivitas yang terlaksana dengan baik diantaranya melaksanakan apersepsi, serta mengecek kesiapan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran, kemudian guru membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, serta di akhir pembelajaran guru mengulas kembali butir – butir materi yang telah dipelajari bersama siswa.

Tabel 4.5 Aktivitas Siswa pada Proses Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan	
		Terlaksana	Tidak terlaksana
1.	Pra pembelajaran		
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penjelasan yang diberikan guru tentang penjelasan mengenai pengertian, langkah-langkah, serta struktur dalam teks deskripsi. 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi yang telah dijelaskan sebelumnya 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencatat kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	✓	
2.	Kegiatan inti		
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mempersiapkan alat berupa LCD serta laptop untuk memutar bahan berupa video wisata daerah, yang akan disimak oleh siswa secara seksama 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak instruksi dari guru agar merangkai kata-kata yang mereka dapatkan agar menjadi sebuah teks deskripsi 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersungguh-sungguh dalam menyimak video <i>YouTube</i> yang diputar 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menulis teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap video <i>YouTube</i> yang diputar 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menunjukkan sikap antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pembelajaran 	✓	
3.	Penutup		
	<ul style="list-style-type: none"> Di bawah bimbingan guru siswa mengadakan refleksi pembelajaran berupa catatan pada kertas kecil 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Di bawah bimbingan guru siswa membuat kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan 	✓	

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, pada penilaian siklus II ini telah menunjukkan adanya perkembangan pada siswa dalam memperhatikan penjelasan dari peneliti, hampir seluruh siswa dapat menyimak penjelasan dari guru, serta siswa juga bersungguh-sungguh dalam menyimak video *YouTube* yang diputar.

Adapun nilai yang diperoleh siswa saat tes kemampuan menulis teks deskripsi dalam bahasa Bugis menggunakan media *YouTube* siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.6 Nilai Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dalam Bahasa Bugis menggunakan Media *YouTube* Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Liliriaja pada Siklus II

No.	Nilai Akhir	Frekuensi	Persentase (%)
1.	87,5	2	8,33
2.	85	5	20,83
3.	83	1	4,17
4.	81	6	25
5.	80,5	2	8,33
6.	79	5	20,83
7.	76	3	12,5
Jumlah		24	100

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa dari data keseluruhan terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi. Berdasarkan hasil penilaian yang ditetapkan, seluruh siswa kelas VIII A memperoleh nilai maksimal, yakni 75-100. Adapun peningkatan nilai rata – rata hasil tes setiap siklus, yakni pada siklus I (62,00), siklus II (81,00). Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi dengan media *YouTube* siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Liliriaja mengalami peningkatan dari siklus I.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru dan respon yang diberikan siswa, pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa siswa menunjukkan minat lebih seperti antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Siswa aktif dalam memberikan pendapat dan pertanyaan, selain itu siswa juga nampak senang selama proses pembelajaran berlangsung, serta hasil pembelajaran menulis teks deskripsi siswa juga meningkat setelah menggunakan media *YouTube* sebagai media pembelajaran hal tersebut ditandai dengan kreativitas siswa dalam menulis teks deskripsi menunjukkan hasil yang lebih baik dari siklus I.

3. Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan media *YouTube* mengalami peningkatan antara siklus I dan II, hal tersebut ditandai dari hasil perbandingan antara nilai akhir dari siklus I dan siklus II. Hasil pembelajaran menulis teks deskripsi siswa menunjukkan adanya peningkatan kreativitas dalam menyusun kalimat yang padu, siswa juga dapat menemukan kosakata yang sesuai dalam bahasa Bugis, serta penulisan ejaan dalam bahasa Bugis sebagian besar telah sesuai. Selain itu peningkatan juga terlihat dari keterampilan siswa dalam berdiskusi dengan teman sekelompoknya dalam menulis teks deskripsi, siswa juga sangat antusias ketika peneliti menggunakan media video *YouTube* yang bertujuan untuk merangsang kreativitas siswa dalam menulis teks deskripsi.

Berdasarkan hasil penilaian, maka secara kuantitatif peningkatan keterampilan siswa berhasil melebihi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan, sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan pada tindakan siklus selanjutnya. Selain hal tersebut penilaian secara

proses juga sudah memperlihatkan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif di kelas. Hal tersebut terlihat dari antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan peneliti melalui tugas serta tes menulis teks deskripsi.

Tabel 4.7 Perbandingan Nilai Akhir Siswa pada siklus I dan Siklus II

No.	Kode Sampel	Nilai Akhir Siklus I	Nilai Akhir Siklus II
1.	01	60	79
2.	02	50	79
3.	03	76,5	85
4.	04	60	76
5.	05	62	87,5
6.	06	74,5	76
7.	07	53	79
8.	08	60	83
9.	09	62	85
10.	010	60	81
11.	011	60	80,5
12.	012	74,5	80,5
13.	013	76,5	85
14.	014	50	81
15.	015	64,5	81
16.	016	53	85
17.	017	64,5	81
18.	018	46,5	76
19.	019	64,5	87,5
20.	020	74,5	85
21.	021	53	81
22.	022	64,5	79
23.	023	64,5	81
24.	024	60	79

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh data perbandingan nilai akhir dari keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII.A SMP Negeri 2 Liriaja pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I hanya terdapat 1 orang dari 24 siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM yakni 75-100. Sementara pada siklus II seluruh siswa berhasil memperoleh nilai maksimal yakni nilai 75-100.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi bahasa Bugis menggunakan media *YouTube* berdasarkan aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan. Guru melaksanakan tahap pembelajaran dengan maksimal sehingga motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan.

Hasil pembelajaran berupa lembar kerja siswa dalam menulis teks deskripsi bahasa Bugis menggunakan media *YouTube* siswa kelas VIII.A SMP Negeri 2 Liriaja menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal tersebut diperoleh setelah dilakukan perbandingan antara hasil tes pada siklus I dan siklus II. Hasil tes yang diperoleh yakni pada siklus I hanya terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai di atas 75, sedangkan pada siklus II seluruh siswa memperoleh nilai di atas 75. Adapun peningkatan nilai rata – rata hasil tes setiap siklus, yakni pada siklus I (62,00), siklus II (81,00). Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi dengan media *YouTube* siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Liriaja mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (6 ed.). PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Alam, A., Burhamzah, M., Fatimah, S., Asri, W. K., Mannahali, M., & Azizah, L. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Materi Bahasa Jerman di Youtube bagi Guru Bahasa Jerman SMA di Kabupaten Enrekang. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 133–141.
- Arizal, J., Mardiaty, Jumiatik. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita menggunakan Video *YouTube* pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2).
- Aryadillah, & Fitriansyah, F. (2017). *Teknologi Media Pembelajaran: Teori dan Praktik*. El-Markazi Sukses Grup.
- Abidin, Y. (2016). Pembelajaran Menulis Dalam Gamitan Pendidikan Karakter. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 4(1), 1–20.
- Andriani, S., & Elhefni, E. (2015). Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Metode Eja Bagi Siswa Berkesulitan Membaca (Disleksia)(Studi Kasus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Quraniah VIII Palembang). *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 1(1), 148–175.
- Adam, A. (2019). *Penggunaan Media YouTube Berseri Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Di Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Chintalapati, N., & Daruri V.S.K (2016). Examining the Use of YouTube as a Learning resource in higher education: Scale development and Validation of TAM model. *Telematics and Informatics, Volume 34, Issue 6 853-860. Doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.tele.2016.08.008>*
- Dibia, I. K. (2018). *Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Rajawali Pers.
- Dalle, A., & Anwar, M. (2019). Penerapan Media Flashcard dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jerman. *Indonesian Journal of Educational Studies (IJES)*, 22(2), 89–93.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Yrma Widya.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Gusti., Y. (2014). Meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa melalui pendekatan whole language dengan teknik menulis jurnal. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan UNJ*, 28(1)